



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejati Siapkan Lima JPU

BENGKULU - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, menerima dua berkas perkara dugaan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Seluma tahun 2017 dari Penyidik Polda Bengkulu.

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu, Heri Jerman, SH, MH melalui Kepala Seksi Penerangan Hukum (Kasi Penkum), Ristianti Adriani menerangkan kedua berkas yang diterima yakni dugaan Tipikor kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas atau operasional di Sekretariat DPRD Seluma.

"Memang benar kemarin 17 Mei 2022 Pidsus Kejati Bengkulu menerima 2 berkas dugaan Tipikor kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas atau operasional di Sekretariat DPRD Kabupaten Seluma tahun 2017," ungkapnya.

Ia menerangkan, satu berkas atas nama tersangka Ulil Umidi dan Okti Fitriani serta satu berkas lainnya atas nama Husni Thamrin. "Ketiga tersangka dikenakan pasal 2 dan pasal 3

serta pasal 4 Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP," Imbuhnya.

Usai menerima 2 berkas tersebut lanjutnya. Asisten Pidana Khusus (Adpidsus) Kejati Bengkulu telah menunjuk 5 jaksa peneliti sekaligus sebagai Jaksa Penuntut Umum (JPU) terdiri dari 4 jaksa Kejati dan 1 Jaksa Kejari Seluma untuk menangani perkara.

"Setelah menerima 2 berkas perkara tersebut Pidsus telah menunjuk 5 jaksa untuk menangani perkara ini, terdiri dari 4 Jaksa Kejati dan 1 Jaksa Kejari Seluma," sebutnya.

Untuk diketahui kasus ini menyeret tiga pimpinan DPRD Seluma pada tahun 2017 lalu, yakni Husni Thamrin, Ulil Umidi dan Okti Fitriani. Sebelumnya, pada penyidikan jilid I, Polda Bengkulu sudah menetapkan tiga tersangka lebih dulu. Yakni Fery Lastoni dan Samsul Asri yang saat itu menjabat sebagai PPTK dan bendahara kegiatan di DPRD Seluma. Selain itu, perkara ini juga menyeret mantan Sekretaris DPRD Seluma atas nama Edi Supriadi. Ketiganya sudah menjalani hukuman penjara dan ada juga yang masih mengajukan kasasi. **(jam)**